

**PENGARUH AKREDITASI SEKOLAH DAN KINERJA GURU
TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN SISWA SMP NEGERI
DI KECAMATAN KOPANG**

Zulnika

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Program Pascasarjana Universitas Mataram

Email : zulnika90@yahoo.com

Abstrak: Mutu pembelajaran siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain akreditasi sekolah dan kinerja guru. Dengan peringkat akreditasi yang baik dan kinerja guru baik diharapkan mutu belajar siswa akan semakin baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh akreditasi sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri di Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah yang sudah diakreditasi dengan ukuran populasi sebesar 6 sekolah. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah akreditasi sekolah(X1), Kinerja guru (X2) dan Mutu Pembelajaran Siswa (Y). Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket, Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi sederhana, dan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara akreditasi sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kopang.

Kata Kunci : Akreditasi Sekolah, Kinerja Guru, Mutu Pembelajaran Siswa

Abstract: The quality of student learning is influenced by several factors, including the accreditation of schools and teacher performance. Accreditation with the good and the performance of teachers expected good quality of student learning, the better. The purpose of this study is to describe and analyze the influence of the accreditation of the school and teacher performance on the quality of student learning. The population in this study is SMP In District Kopang Central Lombok regency which has been accredited by the size of the population of 6 schools. The variables that were examined in this study is accredited school (X1), Performance of teachers (X2) and Quality of Student Learning (Y). Data were collected by using a questionnaire, method of data analysis used regression analysis simple and multiple regression analysis. Based on the results of the study, showed a significant influence of the accreditation of the school and teacher performance on the quality of student learning Kopang Junior High School in the District.

Keywords: School Accreditation, Teacher Performance, Quality of Student Learning

PENDAHULUAN

Akreditasi sekolah merupakan kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria (standar) yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh

BAN-S/M, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat. Sekolah yang sudah melakukan akreditasi, hasil akreditasi tersebut akan dijadikan sebagai salah satu penentu

kelayakan dari sekolah atau program tertentu. Namun di beberapa sekolah terutama di Kabupaten Lombok Tengah masih banyak yang belum melaksanakan evaluasi tingkat kelayakan sekolahnya sendiri. Pemerintah secara langsung memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan tingkat kelayakan sekolah, salah satunya melalui program akreditasi sekolah. SMP yang tersebar di Kabupaten Lombok Tengah sebagian besar sudah terakreditasi, yaitu 82 sekolah, sedangkan di Kecamatan Kopang SMP yang sudah terakreditasi berjumlah 9 SMP.

Secara kumulatif sekolah yang terakreditasi kategori A sebanyak 13 sekolah atau 8,96 % dari keseluruhan SMP di Kabupaten Lombok Tengah, kategori B sebanyak 44 sekolah atau 30,34 %. Dari kategori tersebut peringkat B menempati urutan pertama dan diikuti oleh C dan A. Jadi dari kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa dari sekian banyak SMP di Kabupaten Lombok Tengah masih banyak SMP yang belum memenuhi standar untuk mencapai tingkat kelayakan.

Selain itu, tujuan dari program pemerintah tersebut adalah untuk meningkatkan Mutu Pendidikan Nasional secara bertahap, terencana dan terukur sesuai amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 60 tentang Akreditasi disebutkan bahwa pemerintah melakukan akreditasi untuk menilai kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah telah menetapkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan Peraturan Mendiknas Nomor 29 Tahun 2005.

Badan Akreditasi Nasional - Sekolah/Madrasah adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah jalur formal dengan mengacu pada

standar nasional. Akreditasi sekolah memiliki peran yang sangat besar didalam lembaga pendidikan, tidak hanya berdampak pada proses belajar mengajar saja melainkan juga berpengaruh pada setiap bagian yang ada didalam instansi pendidikan terutama pada aspek kinerja guru dan mutu dari lembaga pendidikan terutama di SMP Negeri Se-kecamatan Kopang.

Selanjutnya, Kecamatan Kopang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Lombok Tengah. Kecamatan Kopang terletak di sebelah utara Kota Praya dengan jumlah penduduk sebanyak 88.326 jiwa atau sekitar 8,49% dari total jumlah penduduk Kabupaten Lombok Tengah yang berjumlah 1.040.161 jiwa yang tersebar di seluruh kecamatan.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa penduduk usia sekolah pada kecamatan kopang berjumlah 11,046 atau sekitar 7,24 % dari jumlah penduduk kabupaten Lombok tengah usia sekolah SD-SMP.

Menurut data jumlah sekolah, Kecamatan Kopang memiliki 13 SMP atau 8,96% dari total keseluruhan SMP di Kabupaten Lombok Tengah. Sementara itu, jumlah SMP di Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 145 SMP baik Negeri maupun Swasta yang tersebar di 12 kecamatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa, dengan adanya status akreditasi yang dimiliki oleh Sekolah akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Berkualitas akan tidaknya status akreditasi yang dimiliki akan menjadi patokan masyarakat dalam menilai sekolah atau lembaga pendidikan. Penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap lembaga pendidikan mengacu pada kinerja guru dan mutu belajar siswa pada lembaga pendidikan tersebut.

Guru merupakan salah satu bagian terpenting lembaga pendidikan, tanpa adanya guru lembaga pendidikan tidak

ada artinya, lembaga pendidikan yang bagus harus diikuti oleh kinerja guru yang bagus pula. Kinerja merupakan perwujudan kemampuan dan keterampilan intelektual serta sifat-sifat pribadi dalam bentuk perilaku atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu hasil kerja tertentu.(Steers dan Porter,2012:240). Selanjutnya menurut Mangkunegara (2006:67) kinerja adalah kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja guru merupakan salah satu indikator pendukung yang sangat penting bagi sekolah atau lembaga pendidikan, karena kinerja guru merupakan penentu maju mundurnya sekolah atau lembaga pendidikan tersebut. Kinerja guru yang baik sangat diharapkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan karena dengan kinerja guru yang baik diharapkan sekolah tersebut juga memiliki mutu belajar siswa yang baik pula.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa apabila status akreditasi dan kinerja guru yang dimiliki oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan baik maka dapat disampaikan bahwa mutu pendidikan sekolah tersebut baik, dan sebaliknya jika status akreditasi dan kinerja guru yang dimiliki sekolah kurang baik, maka dapat disampaikan juga mutu sekolah tersebut juga kurang baik. Berdasarkan uraian diatas maka, yang menjadi ukuran penentu mutubelajar siswa adalah : (1) motivasi, (2) kondisi fisik, (3) metode dan gaya mengajar guru.

Selanjutnya, baik dari aspek jumlah penduduk usia SMP, jumlah sekolah yang tersebar di Kabupaten Lombok Tengah dan jumlah guru maka di Kecamatan Kopang perlu diadakan penelitian dari aspek peningkatan mutu pendidikan khususnya untuk Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, berdasarkan konsep dan definisi dari akreditasi, kinerja, mutu di atas maka perlu diadakan penelitian

tentang “Pengaruh Akreditasi Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Belajar Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kopang”

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ada pengaruh akreditasi sekolah terhadap mutu belajar siswa SMP Negeri di-Kecamatan Kopang?
2. Apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap mutu belajar siswa SMP Negeri di-Kecamatan Kopang ?
3. Apakah ada pengaruh akreditasi dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap mutu belajar siswa SMP Negeri di-Kecamatan Kopang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti menggambarkan fenomena yang diamati dengan lebih detail menggunakan data-data baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif (Purwanto, 2007). Adapun jenis Penelitian ini Ex.Post Facto yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Kopang yang berjumlah 152 orang serta jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 guru atau sama dengan 39 % dari jumlah populasi.

Sebelum instrumen dibagikan pada responden, instrumen terlebih dahulu di uji cobakan pada responden di luar sampel penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya instrument yang sudah dikatakan valid

diberikan kepada responden untuk diisi. Data yang telah diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel. Setelah melakukan analisis deskriptif, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerapkan analisis ini adalah dengan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas dan uji normalitas.

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Akreditasi sekolah terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Kopang.
2. Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Kopang.

Terdapat pengaruh akreditasi sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap mutu belajar siswa di SMP Negeri Se-kecamatan Kopang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh akreditasi sekolah terhadap mutu pembelajaran siswa

Berdasarkan hasil penelitian tentang variabel akreditasi sekolah dengan indikator: Kelengkapan administrasi mengajar guru; ketersediaan RKB sesuai SPM; ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai SPM; ketersediaan alat-alat belajar; ketersediaan perpustakaan sekolah sesuai SPM ditemukan bahwa nilai t sebesar 2,692 dan nilai signifikan sebesar 0,009. Jika dibandingkan

dengan hasil t_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $df = 60$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67 artinya $t_{\text{hitung}} (2,692) > t_{\text{tabel}} (1,67)$, jika dilihat dari nilai signifikan 0,009 yang menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara akreditasi sekolah terhadap mutu pembelajaran siswa. Artinya, jika akreditasi sekolah baik maka akan baik pula mutu pembelajaran siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Syafaruddin (2002:14) mengatakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan antara lain kurikulum, sumber daya ketenagaan, sarana dan fasilitas, manajemen sekolah (Akreditasi sekolah), pembiayaan pendidikan dan kepemimpinan merupakan faktor yang perlu dicermati.

2. Pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran siswa

Berdasarkan hasil penelitian variabel kinerja guru dengan indikator sebagai berikut menguasai bahan ajar, merencanakan proses belajar mengajar, kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian, kemampuan melaksanakan bimbingan belajar (perbaikan dan pengayaan) ditemukan nilai t sebesar 7,575 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan hasil t tabel dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $df = 60$ maka diperoleh t tabel : 1,67, artinya t hitung ($7,575$) $>$ t table (1,67). Selain itu jika dilihat dari nilai signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, artinya kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pembelajaran siswa. Hasil penelitian

di atas sejalan dengan pendapat Musfah (2011:3) yang mengatakan bahwa “Jika kompetensi guru rendah maka para muridnya kelak menjadi generasi yang bermutu rendah”, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Tuti Sutarsanah dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kerja sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu belajar siswa sebesar 63,52%,

3. Pengaruh akreditasi sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke 3 yang berbunyi “ada pengaruh secara bersama-sama antara akreditasi sekolah, kinerja guru terhadap mutu pembelajaran siswa SMP Negeri di Kecamatan Kopang diterima. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan hasil F_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $df1 = 2$, $df2 = 57$ (n-k) maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,16 maka artinya F_{hitung} (28.200) > F_{tabel} (3,16). Selain itu jika dilihat dari nilai signifikan 0,000 menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akreditasi sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran siswa SMP Negeri di Kecamatan Kopang, dengan nilai signifikan sebesar 0,009 yang menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin baik akreditasi

sekolah maka semakin baik pula mutu pembelajaran siswa.

2. Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran siswa SMP Negeri di Kecamatan Kopang dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin baik kinerja guru maka semakin baik pula mutu pembelajaran siswa.
3. Ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara akreditasi sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran siswa SMP Negeri di Kecamatan Kopang dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin baik akreditasi sekolah dan kinerja guru maka semakin baik pula mutu pembelajaran siswa.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, dapat disarankan beberapa hal yakni

1. Bagi kepala sekolah
Akreditasi sekolah dan kinerja guru dapat memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan khususnya pada mutu pembelajaran, oleh karena itu sekolah perlu melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Bagi guru
Bagi guru diharapkan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk tetap selalu meningkatkan kinerja sehingga terwujudnya kualitas pembelajaran melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri,Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah*. Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Bahri, Kamarul. 2010. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman, Dan Kompetensi Tutor Terhadap Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Latar Kelompok Bermain Di Kota Bandung*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 5. No. 2
- BAN S/M. 2009. *Perangkat AkreditasiSMP/MTs*.Jakarta:_____
- Brotosedjati, Soebagyo.2012.*Kinerja Guru Yang Telah Lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. Jurnal Manajemen pendidikan.Vol 1.No 2. diakses pada 28 februari 2016.
- Dikpora Lombok Tengah: Profil Pendidikan tahun 2015.
- Engkoswara dan Komariah.2010.*Administrasi Pendidikan*.Soreang:Alfabeta.
- Hasbullah. 1994. *Pengembangan Belajar Pada Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Joni, Raka. 2003. *Pengelolaan Kelas dan Pengajaran*, Cet II. Jakarta: BP3G.
- Khafid dan Selamat,U.2006.*Pengaruh Akreditasi Sekolah Dan Persepsi Guru Mengenai Supervise Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.National Scientific Journal Of Unnes.Vol.1.No.1. diakses pada 28 februari 2016.
- Moetheriono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyasa, Dedi.2011.*Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*.Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta : Arruz Media.
- Rachman, Natawijaya, 2006. *Peranan Guru Dalam Bimbingan Di Sekolah*. Bandung: Abardin
- Rosid. 2014. *Tunjangan Profesi Guru Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Penerbit :Guraru
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervise Profesional: Layanan dalam meningkatkan Mutu pembelajran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabet.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Yamin, M & Maisah. 2010. *Standarisasi kinerja guru*. Jakarta: GP Press.